

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang meneliti populasi atau sampel dan mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang diberikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang berupaya menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam realitas yang nyata, aktual, dan terkini. (Rukajat, 2018, hlm.1)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah CPS Kebun Bunga Banjarmasin di Jl. A. Yani, KM. 4,5, Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70235. waktu penelitian yang dilakukan dari 23 April sampai dengan November 2023.

Adapun alasan peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan lokasi penelitian adalah karena Pegadaian Syariah CPS Kebun Bunga Banjarmasin

terletak di tengah kota dan merupakan Cabang Pegadaian yang memiliki nasabah terbanyak di Banjarmasin. Selain itu karena banyaknya jumlah nasabah yang memutuskan untuk menggadai emas di PT Pegadaian Syariah CPS Kebun Banjarmasin yang setiap tahunnya jumlah nasabah mengalami peningkatan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama. Kumpulan utama penelitian ini adalah nasabah yang masuk dalam data pengguna produk keuangan gadai emas tahun 2022 sebanyak 1.300 nasabah PT. Pegadaian (Persero) Unit Layanan Syariah CPS Kebun Bunga Banjarmasin.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili seluruh populasinya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *sampling insidental*, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan (*insidental*) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang akan dijadikan sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* dengan tingkat kesalahan 10%. Maka sampel penelitian ini adalah.

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{1300}{(1 + 1300 \times (0,10)^2)}$$

$$n = \frac{1300}{(1 + 1300 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1300}{(1 + 13)}$$

$$n = \frac{1300}{14}$$

$n = 92,85$  dibulatkan menjadi 93 nasabah.

Jadi jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah minimal 93 nasabah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka kuantitatif untuk memprediksi kondisi populasi, atau tren masa depan. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data promosi ,pelayanan, dan kepercayaan terhadap keputusan nasabah memilih produk Gadai emas di PT Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah CPS Kebun Bunga Banjarmasin.

##### 2. Sumber Data

###### a. Data Primer

Data Primer untuk penelitian ini didapatkan dari pengisian angket/kuesioner kepada nasabah Gadai emas PT Pegadaian Syariah CPS Kebun Bunga Banjarmasin untuk mengetahui pengaruh 3

variabel independen penelitian (Promosi, Pelayanan dan Kepercayaan) terhadap variabel dependen penelitian (Keputusan Nasabah menggunakan Produk Gadai Emas di PT Pegadaian Syariah CPS Kebun Bunga Banjarmasin).

b. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder berasal dari berbagai perpustakaan seperti buku-buku, internet, jurnal, serta sumber data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah bagian yang penting dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket**

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu bagian yang penting, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket.

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana responden ditawari atau diberikan daftar pertanyaan dengan harapan pertanyaan tersebut akan terjawab. Kuesioner ini akan disebarkan kepada seluruh nasabah gadai emas pt pegadaian syariah Cps kebun bunga banjarmasin, dengan cara menyebarkan kuesioner untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dapat bersifat terbuka, yaitu apabila jawabannya tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti, dan dapat juga bersifat tertutup,

yaitu alternatif jawaban yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. dengan pengukuran pada skala Likert

**Tabel 3.1 Skala Likert**

<b>Skala Likert</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Data Diolah, 2023

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Metode penelitian menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) digunakan sebagai kalkulator untuk analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sedemikian rupa tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan maksimum, minimum, mean dan standar deviasi dari data yang dikumpulkan. (Priyanto, 2014, hlm.30)

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Teknik korelasi yang dapat digunakan adalah Teknik Korelasi Personal Product Moment atau penggunaan SPSS 25 untuk pengambilan keputusan yaitu: adapun dasar untuk mencoba atau mengujinya : (Juliansyah, 2014, hal.138).

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Alat ukur apa pun harus mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk melihat data yang terpercaya adalah metode Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Koefisien Cronbach Alpha yang digunakan dalam penelitian adalah koefisien reliabilitas

> 0,6 berarti instrumen penelitian diakui reliabel. (Duli, 2019, hal. 105)

### 3. Uji Prasyarat Analisis

Dalam sebuah penelitian ada yang disebut pengujian persyaratan analisis terutama untuk statistik inferensial. Persyaratan analisis di dalam penelitian kuantitatif merupakan uji asumsi klasik, yaitu sebelum pengujian hipotesis harus melakukan pengujian-pengujian lain terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada bagian ini dibahas uji normalitas dan uji linieritas sebagai berikut. (Narlan dan Juniar, 2018, hal.62)

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik berdistribusi normal. Jika data tidak mengikuti distribusi normal, estimasi bias akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Residual berdistribusi normal dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Data disajikan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terdapat ketimpangan varians dari residual satu observasi ke observasi

lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah metode Spearman's Rho. Deteksi heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi spearman antara residu dengan masing-masing variabel independen. Apabila signifikansi antara variabel independen dengan residu absolut lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi menunjukkan multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan terhadap asumsi klasik multikolinearitas, yaitu hubungan linier antar variabel independen dalam suatu model regresi. Asumsi model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen dan jika nilainya tolerance  $> 0.10$  dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) nya  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang konstan antara sisa-sisa pengamatan. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

uji Glejser dengan melihat nilai sig variabel independen, dengan ketentuan sebagai berikut: dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika uji t pada variabel dependen memiliki nilai sig  $< 0,1$  (10%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika uji t pada variabel bebas memiliki nilai sig  $\geq 0,1$  (10%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4 \dots, X_n$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Bentuk matematika dari analisis berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \setminus$$

Keterangan:

Y : Keputusan Nasabah

X1 : Promosi

X2 : Pelayanan

X3 : Kepercayaan

a : Konstanta

e : Error

##### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Dengan pengujian hipotesis

•H0 : berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara promosi, pelayanan dan kepercayaan secara parsial terhadap keputusan nasabah (Y).

•H1 : berarti ada pengaruh yang signifikan antara nilai t promosi, pelayanan dan kepercayaan secara parsial terhadap keputusan nasabah (Y).

Signifikansi pengaruh tersebut dapat diambil keputusan dengan cara membandingkan antara nilai T tabel dengan nilai T hitung. Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  berarti H0 ditolak dan menerima H1 maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  berarti H0 diterima dan menolak H1 maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikansinya :

- 1) Jika tingkat signifikansi  $\leq 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $\geq 0,05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana jika F hitung  $\geq F$  tabel, maka H2 diterima atau secara bersama-sama

(simultan) variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama (simultan) variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probabilitas sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).  
 – Jika signifikansi  $\geq \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak.  
 – Jika signifikansi  $\leq \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui keakuratan atau goodness of fit suatu garis regresi yang dibangun untuk mewakili sekelompok data. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan bagian dari total variasi yang dijelaskan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu Y terhadap X1 ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase X1 terhadap Y secara bersamaan.

Koefisien determinasi untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: semakin tinggi nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka dikatakan semakin baik keakuratannya. Jika  $0 \leq R^2 \leq 1$  dapat diartikan sebagai:

- 1)  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

- 2)  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.

Koefisien tersebut dapat digunakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak ada dalam model. Suatu model dikatakan baik apabila koefisien determinannya sama atau mendekati satu. Nilai minimum koefisien determinasi adalah nol dan maksimum satu, sehingga dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ .